

**HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA DAN INTERAKSI TEMAN
SEBAYA DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER DISIPLIN SISWA
KELAS XI MAN 1 KOTA KEDIRI**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Prodi BK FKIP UN PGRI Kediri



OLEH :

SUPRIHANI RAHAYU WILUJENG

NPM: 2214010065

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UN PGRI KEDIRI

2026

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi Oleh:

SUPRIHANI RAHAYU WILUJENG

NPM:2214010065

Judul:

**HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA DAN INTERAKSI TEMAN
SEBAYA DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER DISIPLIN SISWA
KELAS XI MAN 1 KOTA KEDIRI**

Telah Disetujui untuk Diajukan kepada panitia ujian/sidang skripsi
Prodi Bimbingan dan Konseling FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal:.....23.....Juni.....2026

Pembimbing I



Dr. Ikke Yuliani Dhian Puspitarini, M.Pd
NIDN. 0726079001

Pembimbing II



Yuanita Dwi Krisphianti, M.Pd
NIDN. 0708068904

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Oleh:

SUPRIHANI RAHAYU WILUJENG

NPM: 2214010065

Judul:

**HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA DAN INTERAKSI TEMAN
SEBAYA DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER DISIPLIN SISWA
KELAS XI MAN 1 KOTA KEDIRI**

Telah Dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi

Prodi Bimbingan dan Konseling FKIP UN PGRI Kediri

Pada Tanggal: 14 Juli 2026

Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Dr. Ikke Yuliani Dhian P., M.Pd.
2. Penguji 1 : Dr. Risaniatin Ningsih, S.Pd, M.Psi.
3. Penguji 2 : Yuanita Dwi Krisphianti, M.Pd.



Mengetahui,

Dekan FKIP


Dr. Agus Widodo, M.Pd
NIDN. 0024086901

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini saya,

Nama : Suprihani Rahayu Wilujeng
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/tgl. Lahir : Jombang, 01 Desember 2003
NPM : 2214010065
FAK/Jur./Prodi : FKIP/ SI Bimbingan dan Konseling

menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.



NPM. 2214010065

LEMBAR MOTTO

“The future belongs to those who believe in the beauty of their dreams”

Jangan biarkan apapun mengecilkan mimpimu, dunia terlalu luas untuk peranmu,
dan masa depan terlalu indah untuk disia sia kan

~Eleanor Roosevelt

“Hatiku tenang karena mengetahui bahwa apa yang melewatkanmu tidak akan pernah menjadi takdirku, dan apa yang ditakdirkan untukmu tidak akan pernah melewatkanmu”

~Umar Bin Khattab

“Tuhan itu baik, merangkai ceritaku sehebat ini, tetap menunggu dengan hati yang lapang, bertahan dalam macamnya alur hidup. Sampai tiba bertemu

CAHAYA”

~Feby putri

“Sabar, Syukur dan Ikhlas. Bersabar atas segala sesuatu yang kita inginkan tetapi masih menjadi rahasiaNya. Bersyukur ketika sudah mendapatkan apa yang kita inginkan. Menyiapkan ruang ikhlas jika sewaktu-waktu apa yang kita sukai dan miliki diambil olehNya. Yakin bahwa sebagaimana yang telah tertakar, tidak akan mungkin akan tertukar”

Kupersembahkan karya ini buat:

1. Seluruh keluarga tercinta
2. Teman dan sahabat perjuangan
3. Untuk diri saya sendiri yang mampu bertahan dalam segala rintangan

Seperti kutipan lirik pada lagu kita usahakan rumah itu. “Boleh kamu keliling dunia dan temukan banyak tempat-tempat tuk singgah, sementara kamu boleh namai itu rumah selama ada mereka yang kamu cinta di dalamnya” Lirik tersebut menggambarkan keadaan setelah lulus nanti, kita akan berjalan di jalan yang berbeda-beda ada yang melanjutkan pendidikan, pekerjaan, merantau, maupun mengejar impiannya masing-masing. Kalian bisa menemukan tempat-tempat untuk singgah, tetapi rumah bukanlah bangunan atau kota asal. Melainkan, rumah adalah orang-orang yang kamu sayang dan juga kenangan yang ada didalamnya.

RINGKASAN

SUPRIHANI RAHAYU WILUJENG Hubungan Pola Asuh dan Interaksi Teman Sebaya Dalam Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Kelas XI MAN 1 Kota Kediri, Skripsi, BK, FKIP UN PGRI Kediri 2026

Kata kunci: pola asuh orang tua, interaksi teman sebaya, karakter disiplin siswa

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masalah karakter disiplin siswa kelas XI yang rendah. Hal ini ditunjukkan dengan siswa sering datang terlambat kesekolah, penggunaan atribut pakaian yang tidak lengkap, dan menghindari saat sholat berjaamaah. Karakter disiplin siswa merupakan aspek mendasar dalam menciptakan suasana belajar yang tertib, teratur dan produktif. Karakter disiplin bisa dibentuk melalui peran pola asuh orang tua dan interaksi teman sebaya. Pola asuh orang tua terdiri dari pola asuh otoriter, demokratis dan permisif, sedangkan interaksi teman sebaya merupakan proses hubungan timbal balik yang terjadi antara individu dengan individu lainnya seperti keterbukaan individu, kerjasama individu dalam kelompok dan frekuensi hubungan individu dalam kelompok. Oleh karena itu tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara pola asuh orang tua dan interaksi teman sebaya dalam pembentukan karakter disiplin siswa MAN 1 Kota Kediri.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI MAN 1 Kota Kediri yang berjumlah 466 siswa. Sampel diambil sebanyak 47 siswa melalui teknik *simple random sampling*, yakni dengan memilih dua kelas secara acak sebagai sampel. Teknik pengumpulan data melalui skala pola asuh orang tua, skala interaksi teman sebaya dan skala karakter disiplin. Uji analisis data menggunakan korelasi *pearson* dengan bantuan program SPSS 2022. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) nilai sign. $0,904 > 0,05$ maka (H_0) diterima dan (H_a) ditolak artinya, tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pola asuh orang tua dalam pembentukan karakter disiplin siswa. (2) nilai sign. $0,012 < 0,05$ maka (H_a) diterima dan (H_0) ditolak artinya, terdapat hubungan yang signifikan antara interaksi teman sebaya dalam pembentukan karakter disiplin siswa. (3) nilai sign. $0,036 < 0,05$ maka (H_a) diterima dan (H_0) ditolak artinya terdapat hubungan yang signifikan antara pola asuh orang tua dan interaksi teman sebaya dalam pembentukan karakter disiplin siswa.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa secara parsial, pola asuh orang tua tidak berhubungan signifikan terhadap pembentukan karakter disiplin siswa, artinya, tinggi atau rendahnya kualitas pola asuh orang tua tidak memberikan dampak atau hubungan yang nyata secara statistik terhadap pembentukan karakter disiplin siswa. Sedangkan interaksi teman sebaya menunjukkan hubungan yang signifikan. Artinya, semakin positif interaksi teman sebaya, maka semakin baik dan kuat pula pembentukan karakter disiplin pada diri siswa. Secara simultan (bersama-sama), pola asuh orang tua dan interaksi teman sebaya berhubungan signifikan terhadap pembentukan karakter disiplin peserta didik. Oleh karena itu, guru

bimbingan dan konseling (BK) disarankan untuk lebih mengoptimalkan layanan bimbingan kelompok yang memanfaatkan dinamika interaksi positif teman sebaya guna meningkatkan kedisiplinan siswa. Di samping itu, sekolah perlu tetap membangun komunikasi dengan orang tua agar terjalin keselarasan dalam pengawasan perilaku anak. Penelitian ini dapat menjadi acuan untuk melakukan penelitian lanjutan dengan mengembangkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi pembentukan karakter disiplin siswa. Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian pre-eksperimen atau kuasi eksperimen guna menguji efektivitas suatu intervensi bimbingan tertentu dalam meningkatkan karakter disiplin siswa secara langsung di sekolah.

PRAKATA

Puji syukur alhamdulillah penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan nikmat-Nya, karena hanya atas perkenan-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Hubungan Pola Asuh Dan Interaksi Teman Sebaya Dalam Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Kelas XI MAN 1 Kota Kediri. Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pada Program Studi Bimbingan Dan Konseling, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Penulisan skripsi ini tidak lepas dari dukungan, bimbingan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd., selaku Rektor UN PGRI Kediri
2. Dr. Agus Widodo, M.Pd., selaku Dekan FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri.
3. Dr. Vivi Ratnawati, S.Pd., M.Ps1. selaku Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Nusantara PGRI Kediri
4. Dr. Ikke Yuliani Dhian Puspitarini, M.Pd. Selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah dengan sabar memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini..
5. Yuanita Dwi Krisphianti, M.Pd., selaku Dosen pembimbing skripsi yang telah dengan sabar memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
6. Kedua orang tua saya, Bapak Priyanto dan Ibu Tri Wahyuni, yang selalu menjadi alasan terbesar saya untuk terus berjuang, support system terbaik. Terima kasih atas do'a yang tidak pernah putus, kasih sayang yang tulus dan pengorbanan yang tiada pernah terhitung. Terima kasih karena tidak pernah ragu, bahkan di saat anakmu ini sering meragukan dirinya sendiri. Terima kasih telah percaya, menguatkan, dan tetap berdiri di sisi saya dalam setiap proses kehidupan yang tidak mudah.

7. Achmad Zainal Facris, S.Pd., selaku Kepala MAN 1 Kota Kediri yang telah memberikan saya tempat untuk melaksanakan penelitian.
8. Andhi Yuwono, S.E., S.Pd., selaku guru pendamping yang membantu saya selama melaksanakan penelitian di kelas.
9. Keluarga besar tercinta yang selalu memberikan do'a, dukungan, perhatian, dan semangat dalam setiap proses perjalanan saya. Terima kasih, kehadiran serta dukungan kalian menjadi salah satu alasan saya mampu bertahan dan menyelesaikan perjalanan ini hingga akhir.
10. Teman-teman mahasiswa prodi BK angkatan 2022 yang telah memberikan banyak dukungan dan motivasi. Semoga proses panjang yang telah kita lalui bersama menjadi langkah menuju masa depan yang lebih baik.
11. Kepada teman-teman produktif sekaligus teman-teman bimbingan yang telah menjadi tempat bertumbuh, belajar, dan saling menguatkan selama proses perjalanan ini. Kehadiran kalian bukan hanya memberikan semangat untuk terus berkembang, tetapi juga menjadi pengingat bahwa setiap proses akan terasa lebih ringan ketika dijalani bersama orang-orang yang saling mendukung. Terima kasih atas motivasi, kebersamaan, dan energi positif yang telah diberikan. Semoga segala proses yang telah kita lalui bersama menjadi langkah menuju masa depan yang lebih baik.
12. Kepada beberapa insan yang pernah hadir dan menjadi bagian dalam perjalanan hidup saya, terima kasih telah memberikan warna dan makna di setiap proses yang saya lalui. Kehadiran kalian mengajarkan bahwa setiap masa ada orangnya dan setiap orang ada masanya. Namun, dari hadir maupun perginya kalian, saya belajar untuk tetap kuat, bertahan, dan berani menyelesaikan apa yang telah saya mulai.
13. Terima kasih kepada diri saya sendiri Suprihani Rahayu Wilujeng yang telah mampu bertahan dan berjuang sejauh ini. Untuk semua rasa lelah, kecewa, tangis, dan keraguan yang berhasil dilewati, terima kasih karena tidak memilih menyerah. Perjalanan ini mungkin tidak mudah, tetapi diri ini telah membuktikan bahwa setiap proses dapat diselesaikan dengan sabar, usaha, dan keyakinan. Ini bukan akhir, tapi awal kehidupan yang penuh harapan dan kesempatan baru.

14. Kepada seluruh pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu, terima kasih atas segala do'a, dukungan, bantuan, serta kebaikan yang telah diberikan selama proses perjalanan dan penyusunan skripsi ini. Kehadiran dan kontribusi kalian menjadi bagian berarti yang turut mengantarkan saya hingga berada di titik ini.

Disadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, maka diharapkan tegur sapa, kritik, dan saran-saran, dari berbagai pihak sangat diharapkan. Akhirnya, disertai harapan semoga skripsi ini ada manfaatnya bagi kita semua, khususnya bagi dunia pendidikan, meskipun hanya ibarat setitik air bagi samudera luas.

Kediri, 14 Juli 2026



Suprihoni Rahayu Wilujeng

NPM. 2214010065

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	iv
LEMBAR MOTTO.....	v
RINGKASAN.....	vii
PRAKATA	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II.....	8
LANDASAN TEORI	8
A. Teori dan Penelitian Terdahulu	8
1. Pola Asuh Orang Tua	8
a. Pengertian Pola Asuh Orang Tua	8
b. Jenis Pola Asuh Orang Tua	9

c.	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pola Asuh Orang Tua.....	12
d.	Peran Pola Asuh Dalam Pembentukan Karakter Disiplin	12
e.	Syarat pola asuh yang efektif	13
2.	Interaksi Teman Sebaya	15
a.	Pengertian Interaksi.....	15
b.	Pengertian Teman Sebaya	15
c.	Pengertian Interaksi Teman Sebaya	16
d.	Ciri-Ciri Interaksi Teman Sebaya.....	16
e.	Faktor Yang Mempengaruhi Interaksi Teman Sebaya	17
f.	Aspek-aspek Interaksi Teman Sebaya.....	18
3.	Karkter Disiplin.....	19
a.	Pengertian Karakter.....	19
b.	Pengertian Disiplin.....	19
c.	Pengertian Karakter Disiplin.....	20
d.	Aspek Karakter Disiplin.....	21
e.	Fungsi Karakter Disiplin	21
f.	Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Karakter Disiplin	22
4.	Penelitian Terdahulu.....	23
B.	Kerangka Berpikir.....	26
C.	Hipotesis.....	28
 BAB III		30
METODE PENELITIAN		30
A.	Desain Penelitian.....	30
B.	Definisi Operasional.....	31
C.	Instrumen Penelitian.....	33
a.	Skala Pola Asuh Orang Tua.....	34
b.	Skala Interaksi Teman Sebaya.....	37
c.	Skala Karakter Disiplin	40
D.	Tempat dan Jadwal Penelitian.....	48
E.	Populasi dan Sampel	49

F. Prosedur Penelitian.....	51
G. Teknik Analisis Data	54
BAB IV	59
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	59
A. Hasil Penelitian	59
B. Pembahasan.....	67
BAB V	73
PENEUTUP	73
A. Simpulan	73
B. Implikasi.....	73
C. Saran.....	74
DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN-LAMPIRAN	82

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Bentuk Jawaban Skala Likert.....	33
Tabel 3. 2 Penskoran dalam skala likert.....	33
Tabel 3. 3 Kisi-kisi Skala pola asuh orang tua	35
Tabel 3. 4 Kisi-kisi Skala Interaksi Teman Sebaya	37
Tabel 3. 5 Kisi-kisi Skala Karakter Disiplin	40
Tabel 3. 6 Hasil Uji Validitas Skala Pola Asuh Orang Tua	43
Tabel 3. 7 Hasil Uji Validitas Skala Interaksi Teman Sebaya	45
Tabel 3. 8 Hasil Uji Validitas Skala Karakter Disiplin.....	46
Tabel 3. 9 Reliabilitas Skala Pola Asuh Orang Tua	47
Tabel 3. 10 Reliabilitas Skala Interaksi Teman Sebaya	48
Tabel 3. 11 Reliabilitas Skala Karakter Disiplin	48
Tabel 3. 12 Jadwal Penelitian.....	49
Tabel 3. 13 Jumlah Populasi.....	50
Tabel 4. 1 Statistik Deskriptif.....	59
Tabel 4. 2 Kategori Pola Asuh Orang Tua.....	59
Tabel 4. 3 Klasifikasi Data Pola Asuh Orang Tua.....	59
Tabel 4. 4 Kategori Interaksi Teman Sebaya.....	60
Tabel 4. 5 Klasifikasi Data Interaksi Teman Sebaya.....	61
Tabel 4. 6 Kategori Karakter Disiplin	61
Tabel 4. 7 Klasifikasi Data Karakter Disiplin	62
Tabel 4. 8 Uji Normalitas	63
Tabel 4. 9 Uji Linearitas X1 ke Y	64
Tabel 4. 10 Uji Linearitas X2 ke Y	64
Tabel 4. 11 Uji Multikolinearitas	65
Tabel 4. 12 Uji Korelasi Parsial	66
Tabel 4. 14 Uji Simultan (uji F)	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Hubungan Pola Asuh Dan Interaksi Teman Sebaya Dalam Pembentukan Karakter Disiplin	27
Gambar 3.2 Hubungan X dan Y	31
Gambar 3.3 Prosedur penelitian.....	52

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Lembar skala uji coba untuk validitas dan reliabilitas	83
Lampiran 2: Lembar skala penelitian di lapangan	89
Lampiran 3: Tabulasi data penelitian	95
Lampiran 4: Surat pegantar/ izin penelitian	102
Lampiran 5: Surat keterangan melaksanakan penelitian.....	103
Lampiran 6: Dokumentasi.....	104

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan di sekolah merupakan suatu lembaga yang paling sesuai dalam mengembangkan potensi dan membentuk karakter siswa baik berupa keterampilan maupun wawasan (Hasanah, 2016). Sekolah sebagai salah satu institusi pendidikan, berperan sebagai institusi sosial, karena melalui lembaga tersebut anak dipersiapkan untuk mampu turut aktif dalam menyongsong kehidupan yang bermanfaat dimasa mendatang (Saat, 2013). Tugas lembaga pendidikan adalah sebagai sarana untuk memeperkuat nilai karakter positif seperti (etos kerja, rasa hormat, tanggung jawab, disiplin dan jujur) yang pada akhirnya terwujud menjadi pribadi yang berkemampuan melakukan pengendalian diri sehingga menjadi pribadi yang utuh dan berakhlakul karimah (Ansori, 2021).

Oleh karena itu, pendidikan secara terus-menerus dibangun dan dikembangkan agar dari proses pelaksanaan pendidikan menghasilkan generasi yang diharapkan dan dibutuhkan dimasa mendatang (Husna dkk, 2022). Kementerian Pendidikan Nasional Kemendiknas mengartikan karakter sebagai watak, tabiat, akhlak, atau keperibadian seseorang yang terbentuk dari hasil internalisasi berbagai kebajikan (*virtues*) yang diyakini dan digunakan sebagai landasan untuk cara pandang, berpikir, bersikap, dan bertindak (Sutjipto, 2011). Kemendiknas dalam (Nurfianto et.all., 2022), menyebutkan nilai-nilai pendidikan budaya dan karakter bangsa yang harus ditanamkan seperti, religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat atau komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab.

Karakter disiplin merupakan salah satu aspek penting dalam membentuk kepribadian siswa di lingkungan sekolah maupun diluar sekolah. Karakter disiplin penting dimiliki bagi diri peserta didik dikarenakan karakter ini menjadi salah satu upaya untuk mengembangkan kualitas pendidikan di Indonesia. Karakter disiplin perlu dimiliki agar

peserta didik memiliki sifat-sifat yang positif. Thomas Lickona (dalam Amelia & Dafit, 2023) menjelaskan karakter disiplin merupakan suatu upaya yang mendorong kita untuk melakukan perbuatan sesuai dengan aturan yang ada. Pendapat lain juga diungkapkan oleh Pridjodarminto (dalam Ernawati, 2019) yang menjelaskan karakter disiplin adalah suatu kondisi yang terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai ketaatan, kepatuhan dan ketertiban.

Dari pemaparan pendapat di atas penulis memandang bahwa karakter disiplin bukan sekedar bentuk kepatuhan kaku terhadap suatu peraturan, melainkan sebuah bentuk nyata akan kesadaran internal individu dalam menghargai sistem nilai dalam kehidupan sosialnya. Adapun indikator dari karakter disiplin adalah sikap mental (*Mental attitude*) seperti latihan pengendalian pikiran dan pengendalian kepribadian, pemahaman yang baik mengenai sistem aturan tingkah laku, sikap dan tingkah laku yang secara wajar. Siswa yang menunjukkan karakter disiplin seyogyanya harus sesuai dengan indikator yang telah disebutkan, akan tetapi pada kenyataannya masih banyak ditemukan permasalahan terkait kurangnya kedisiplinan siswa diberbagai jenjang pendidikan, termasuk di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Kediri (MAN).

Hal itu dikemukakan berdasarkan observasi yang telah peneliti laksanakan pada saat Pengenalan Lapangan Persekolahan selama dua minggu tepatnya pada 2 -14 Februari 2025. Adapun fenomena yang peneliti tangkap antar lain kecenderungan siswa kelas X dan XI yang sering tidak melakukan disiplin contohnya seperti datang terlambat padahal sudah ada toleransi waktu selama 15 menit, tidak mengenakan atribut lengkap sesuai peraturan yang berlaku saat ditanya alasan siswa yang satu dengan yang lainnya hampir sama yaitu ketinggalan, serta bersembunyi di kantin saat shalat berjamaah seperti shalat fardhu dzuhur dan shalat sunnah dhuha yang dilakukan wajib setiap hari jumat. Alasan kelas XI sering menyepelekan peraturan dan tata tertib yang berlaku karena siswa pada jenjang tersebut sudah paham akan konsekuensi yang didapatkan, sehingga mereka cenderung acuh terhadap sanksi yang akan mereka dapatkan jika melanggar

aturan dan norma yang telah ditentukan. Dari beberapa permasalahan yang terjadi mencerminkan bahwa karakter disiplin sebagai nilai dasar dalam proses pendidikan belum sepenuhnya terbentuk secara optimal.

Menurut Mahmudah, et.al (2024) karakter disiplin pada seorang siswa dapat dipengaruhi oleh pola asuh orang tua dan interaksi teman sebaya. Karakter disiplin pada seorang anak tidak terbentuk secara sendiri, melainkan dibentuk oleh dua pilar lingkungan utama siswa, yaitu pola asuh orang tua dan teman sebaya. Pola asuh orang tua memberikan arahan sesuai norma, sementara interaksi teman sebaya memberikan ruang bagi siswa untuk mempraktikkan dan mengadaptasi kedisiplinan dalam skala sosial yang luas (Wibowo & Oktafira, 2024).

Dengan demikian peneliti berasumsi bahwa terdapat kaitan antara karakter disiplin dengan pola asuh orang tua terhadap karakter disiplin siswa, karena pendidikan anak yang paling awal adalah pendidikan dalam keluarga. Pendidikan keluarga memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap pembentukan karakter anak dan menjadi kunci utama dalam membentuk pribadi anak yang baik. Pola asuh orang tua dalam keluarga akan memberikan pengaruh terhadap pribadi anak. Hal ini sesuai dengan pendapat Djamarah (dalam Fatmawati, 2020) yang menyatakan pola asuh orang tua adalah upaya orang tua yang konsisten dan persisten dalam menjaga dan membimbing anak sejak dilahirkan hingga remaja.

Menurut Hourlock (dalam Agustiawati, 2014) terdapat tiga macam pola asuh orang tua terhadap anak yaitu, pola asuh otoriter (*parent oriented*), pola asuh permisif (*children centered*), dan pola asuh demokratis. Masing-masing pola asuh tersebut memiliki dampak yang berbeda beda bagi anak. Maka dari itu orang tua diharapkan dapat memilih dan menerapkan pola asuh yang dianggap tepat dalam mendidik anak. Seorang anak yang didik oleh orang tuanya dengan penuh kasih sayang akan merasa dihargai dan diperhatikan, anak pun akan menyayangi keluarganya sehingga akan tercipta suasana yang saling menghargai dan saling membantu. Anak akan merasa dihargai dan mendapatkan kasih sayang dari orangtuanya itu juga akan menumbuhkan sikap patuh, hormat dan disiplin karena anak tidak

merasa kekurangan akan kasih sayang dari orangtuanya. Kondisi tersebut sangat mendukung perkembangan anak karena itulah yang berperan utama dalam pertumbuhan dan perkembangan anak. Oleh karena itu, pendidikan dalam keluarga harus menjadi dasar yang baik dan kuat dalam membangun kepribadian anak (Susanto, 2016).

Banyak sekali orang tua berpikiran yang menjadi sasaran utama pola asuh, yaitu mencukupi kebutuhan sandang, pangan, dan papan. Pola pikir serta perhatian mereka tertuju pada penyediaan atau pemenuhan kebutuhan fisiologis semata, sehingga anak-anak mereka mengalami perubahan dari sosok yang semula patuh dan disiplin menjadi seseorang yang tidak patuh dan tidak disiplin bahkan menolak perintah dari orangtua (Sari et.al., 2023). Orang tua seringkali lebih ketat mengawasi dan memaksa anak mereka untuk mematuhi standar atau aturan yang telah ditetapkan oleh orangtua. Orang tua akan membuat berbagai aturan yang harus dipatuhi oleh anak tanpa memikirkan bagaimana perasaan seorang anak, biasanya pola asuh yang diterapkan orangtua dalam hal ini adalah pola asuh otoriter (Bun et.al., 2020). Sementara itu, terdapat pula orangtua yang tidak terlalu menuntut anak mereka untuk patuh dan malah membiarkan anak mereka melakukan sesuatu sesuai keinginannya disebut dengan pola asuh permisif (Amelindha & Pratama, 2025).

Selain kedua pola asuh yang telah disebutkan, terdapat pola asuh yang cocok untuk diterapkan dalam pola asuh anak yaitu pola asuh demokratis, dimana dalam pola asuh ini anak dan orangtua berperilaku selayaknya teman sendiri, keputusan anak selalu dihargai oleh orang tua mereka dan anak juga akan berperilaku sama dengan pula menghargai apa yang diperintahkan orang tua (Baumrind dalam Sartini et.al., 2024). Anak yang kurang dalam penanaman karakter disiplin biasanya terlahir dari orangtua yang sibuk bekerja sehingga tidak memiliki banyak waktu luang untuk anak-anak mereka dan pastinya anak akan merasa kurang diperhatikan atau memang diabaikan, sehingga nilai-nilai karakter yang seharusnya ditanamkan sejak usia dini, tidak sepenuhnya ditanamkan oleh orang tua.

Dalam penelitian Kadir et.al., (2022) menunjukkan bahwa kurangnya perhatian orang tua, yang disebabkan oleh faktor termasuk kesibukan, dapat membuat anak kurang disiplin dalam belajar. Ketidaksesuaian pola asuh dengan kebutuhan perkembangan anak dapat berdampak pada sikap disiplin mereka di lingkungan yang mereka tinggali salah satunya di lingkungan sekolah (Helmayana et.al., 2023). Oleh karena itu, dari karakter yang sudah terbentuk sejak kecil akan terbawa hingga anak dewasa.

Tidak lepas dari itu, karakter disiplin selain terbentuk oleh pola asuh orang tua seperti yang telah peneliti paparkan diatas karakter disiplin terbentuk melalui pergaulan interaksi teman sebaya baik di lingkungan sekolah maupun pergaulan diluar lingkungan sekolah. Pendapat ini diperkuat oleh Partowisastro (dalam Puspitasari, 2023), interaksi teman sebaya merupakan hubungan sosial yang dinamis, hubungan timbal balik antar siswa yang saling mempengaruhi satu dengan lainnya, yang mampu berperan dalam pembentukan karakter anak di dalam lingkungan pergaulannya. Disisi lain Santosa (dalam Syahrman et.al., 2019) teman sebaya atau *peer group* adalah kelompok usia sebaya yang anggotanya mampu berkomunikasi dan berinteraksi dengan baik. Dua pendapat diatas memperkuat bahwa karakter disiplin terbentuk dalam diri siswa itu tidak saja dipengaruhi oleh pola asuh orang tua tetapi juga didapatkan proses mereka dalam berinteraksi dngan teman sebaya di lingkungan pergaulannya. Oleh karena antara karakter disiplin, pola asuh orang tua dan interaksi teman sebaya sling berkaitan dan membutuhkan perhatian yang khusus.

Hal yang perlu mendapat perhatian adalah sejauh mana pergaulan anak dengan teman sebayanya. Interaksi pertemanan di lingkungan tempat tinggal ataupun di sekolah, teman menjadi bagian yang tak terpisahkan dalam pergaulan anak. Banyak hal yang didapat dalam hubungan tersebut. Pengaruh yang ditimbulkan dari hubungan tersebut dapat berupa pengaruh baik dan buruk (Densius et.al., 2024).

Dari pengaruh buruk pergaulan interaksi teman sebaya dapat mempengaruhi tingkat disiplin pada anak, anak cenderung enggan melaksanakan tugas-tugas yang diberikan sebagai seorang pelajar. Oleh sebab itu karakter anak dapat ditentukan dengan siapa anak tersebut bergaul dengan teman sebayanya. Apabila anak bergaul dengan teman sebayanya yang berperilaku baik maka ada kemungkinan anak tersebut juga akan berperilaku baik (Nasution, 2018).

Dalam ranah Bimbingan dan Konseling (BK), memahami karakter disiplin siswa perlu juga dimunculkan pandangan bahwa karakter disiplin siswa terbentuk melalui pola asuh orang tua dan interaksi teman sebaya akan tetapi hal ini belum bisa dibuktikan secara riil pola hubungannya, oleh karena itu melalui penelitian ini, peneliti ingin melakukan penelitian guna mengetahui adanya hubungan antara pola asuh orang tua dan interaksi teman sebaya dalam pembentukan karakter disiplin siswa, khususnya di MAN 1 Kota Kediri, sebagai dasar pengembangan layanan BK yang lebih responsif dan efektif.

Berdasarkan dari latar belakang masalah yang telah diuraikan tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Hubungan Pola Asuh Orangtua Dan Interaksi Teman Sebaya Dalam Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Kelas XI Man 1 Kota Kediri”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan di atas identifikasi masalah, maka dapat dirumuskan masalah ini :

1. Apakah Terdapat Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dalam Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Kelas XI MAN 1 Kota Kediri?
2. Apakah Terdapat Hubungan Interaksi Teman Sebaya Dalam Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Kelas XI MAN 1 Kota Kediri?
3. Apakah terdapat Hubungan Pola Asuh Orang tua Dan Interaksi Teman Sebaya Dalam Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Kelas XI MAN 1 Kota Kediri?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah penulis jelaskan maka dapat di tuliskan bahwa penelitian ini bertujuan

1. Untuk Mengetahui Hubungan Antara Pola Asuh Orangtua Dan Interaksi Teman Sebaya Dalam Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Kelas XI MAN 1 Kota Kediri.
2. Untuk Mengetahui Hubungan Antara Pola Asuh Orangtua Dan Dalam Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Kelas XI MAN 1 Kota Kediri.
3. Untuk Mengetahui Hubungan Interaksi Teman Sebaya Dalam Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Kelas XI MAN 1 Kota Kediri.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan penjelasan berbagai informasi, mengenai upaya orang tua dan pembatasan pergaulan teman sebaya, dalam pembentukan karakter disiplin.

Dengan ini demikian diharapkan dapat membantu mengembangkan teori pendidikan umum, yaitu teori yang berkenaan dengan pola asuh orang tua dan interaksi teman sebaya terhadap pendidikan karakter kedisiplinan.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Orang tua.

Hasil penelitian dapat dimanfaatkan orang tua sebagai acuan bagaimana membentuk karakter anak yang disiplin.

- b. Bagi pihak sekolah.

Hasil penelitian dapat dimanfaatkan sebagai sumbang pemikiran dan informasi yang dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk mengoptimalkan pengembangan karakter kedisiplinan siswa.

- c. Bagi guru.

Hasil penelitian dapat dimanfaatkan sebagai bahan pertimbangan dalam pengembangan karakter disiplin siswa di sekolah.

- d. Bagi peneliti.

Hasil penelitian ini dijadikan pengembangan pengetahuan mengenai karakter disiplin dalam pendidikan, serta memberikan pengalaman yang dapat berguna menghadapi dunia pendidikan

e. Bagi siswa.

Hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai sarana dalam memilih pergaulan yang positif untuk pembiasaan hidup yang disiplin.

f. Bagi penelitian selanjutnya.

Hasil penelitian ini bisa menjadi dasar bagi penelitian lanjutan untuk mengembangkan program intervensi, seperti pelatihan bagi orang tua tentang pola asuh yang positif dan kegiatan penguatan interaksi teman sebaya yang mendukung pembentukan karakter disiplin.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrilyanti, A., Herlina, H., & Rahmalia, S. (2015). Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Status Identitas Diri Remaja. *Jom*, 2(2), 899–907.
- Agustiawati, I. (2014). Pola Asuh Orangtua. *UPI Repository*, 28. repository.upi.edu
- Ahmad; Darmawati, A. I. A. H. A. M. B. M. A. (2018). Metodologi Penelitian. In *Gunadarmallmu*. http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RE2017Eng8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI
- Al Madury.Z.Q.A.S, & D. . (2017). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kedisiplinan Belajar Peserta Didik Sekolah Dasar. *Ilmiah Multidisiplin*, 2(2), 50.
- Albertus A.V.Susanto. (2016). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua, Pergaulan Teman Sebaya, Media Televisi Terhadap Karakter Siswa Smp the Effects of Parenting Style, Social Peers, and Television on Students' Character of Junior High School. *Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan IPS*, 3(2), 105–111. <http://writing-contest>.
- Amaliyah, S. (2021). Konsep pendidikan keluarga menurut Ki Hadjar Dewantara. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 5(9), 1766–1770. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/1171>
- Amelia, N., & Dafit, F. (2023). *Strategi Guru dalam Menanamkan Karakter Disiplin Siswa Sekolah Dasar*. 7(1), 142–149.
- Amelindha, N.F dan Pratama, R. . (2025). Pola Asuh Permisif Terhadap Perkembangan : Kajian Literatur Pada Anak Usia Emas. *Jurnal Penelitian Dan Karya Ilmiah*, 2023.
- Ansori, Y. Z. (2021). Menumbuhkan Karakter Hormat dan Tanggung Jawab Pada Siswa Di Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(3), 599–605. <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i3.1120>
- Astria, N. (2012). Pola Asuh Anak Dari Perspektif Sosial Budaya. *Osf.Io*. <https://osf.io/preprints/xzfd9/>
- Budi, A. D. A. S., & , Lulu Septiana, B. E. P. M. (2024). Memahami Asumsi Klasik dalam Analisis Statistik: Sebuah Kajian Mendalam tentang Multikolinearitas, Heterokedastisitas, dan Autokorelasi dalam Penelitian. *Jurnal Multidisiplin West Science*, 3(01), 01–11. <https://doi.org/10.58812/jmws.v3i01.878>
- Densius Y.I, Buu.M.F.U, S. A. . (2024). Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Pembentukan Karakter Seorang Anak. *Jurnal Pembelajaran Dan Ilmu Pendidikan*, 4(2), 381–385. <https://doi.org/10.28926/jpip.v4i2.1396>
- Elminah, E., Dhine Hesrawati, E., & Syafwandi, S. (2022). Pengaruh Pola Asuh

- Orang Tua Terhadap Perilaku Sosial Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Sosial Teknologi*, 2(7), 574–580. <https://doi.org/10.59188/jurnalsostech.v2i7.362>
- Ernawati, I. (2019). Pengaruh Layanan Informasi Dan Bimbingan Pribadi Terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas Xii Ma Cokroaminoto Wanadadi Banjarnegara Tahun Ajaran 2014/2015. *G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 1(1), 1–13. <https://doi.org/10.31316/g.couns.v1i1.40>
- Esi Rosita, Wahyu Hidayat, W. Y. (2021). Uji validitas dan reliabilitas kuesioner perilaku prososial. *FOKUS*, 4(4), 279–284. <https://doi.org/10.22460/fokus.v4i4.7413>
- Faridatun Nurul Mahmudah, Akhwani, Afib Rulyansah, S. (2024). Hubungan Pola Asuh Orang Tua dan Karakter Disiplin Peserta Didik Kelas V SDN X Surabaya Faridatun. *Indonesian Research Journal on Education*, 4, 338–343.
- Fatmawati, F. A. (2020). Pola Asuh Orang Tua Dan Pengaruhnya Terhadap Anak. *JIEEC (Journal of Islamic Education for Early Childhood)*, 1(1), 7. <https://doi.org/10.30587/jieec.v1i1.1589>
- FITRAWILAN, A. (2023). Pengaruh Kepemimpinan Autentik Kepala Sekolah Dan Iklim Sekolah Terhadap Komitmen Guru Pada Sd Negeri Di Kecamatan Padang Jaya Bengkulu Utara. *Urnal Manajer Pendidikan*, 17, 48–56.
- Fitriani, R., Soesilo, T. D., & Setyorini. (2019). Pengaruh Konsep Diri Terhadap Pergaulan Teman Sebaya Siswa Kelas Xi Tei (Teknik Elektronika. *Genta Mulia*, X(1), 124–132.
- Fitriyani, L. (2015). Peran Pola Asuh Orang Tua Dalam Mengembangkan Kecerdasan Emosi Anak. *Jurnal Lentera*, XVIII(1), 94–110. <http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/artikel/EQ.pdf>.
- Hasanah, U. (2016). Pola Asuh Orangtua Dalam Membentuk Karakter Anak. *Jurnal Elementary*, 2(2), 7282. <https://ejournal.metrouniv.ac.id/index.php/elementary/article/view/pola-asuh-orangtua-dalam-membentuk-karakter-anak>
- Helmayana, Octavia.P, H. . (2023). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kedisiplinan Anak DI PAUD AL M'ARIF Kecamatan Kedondong Kabupaten Pesawaran Tahun Pelajaran 2022/2023. *Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 05.
- Husna, A. L., Darmawan, M. F., & Rohmah, S. (2022). Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak Pada Siswa Kelas X Ips Man 10 Jombang. *Dar El-Ilmi: Jurnal Studi Keagamaan, Pendidikan Dan Humaniora*, 9(1), 176–185. <https://doi.org/10.52166/darelilmi.v9i1.3192>
- Ikhsan Huzali, & Moh. Fathul Ikhsan. (2024). Manajemen Peserta Didik Dalam Meningkatkan Budaya Disiplin Di SMP Unggulan Mukhtar Syafa'at Blokagung Banyuwangi Tahun 2022/2024. *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Agama Islam*, 2(2), 104–115. <https://doi.org/10.61132/jmpai.v2i2.140>
- Indah Pratiwi, M.Zainal Arifin, S. H. (2017). *Indah Pratiwi-Kontribusi Pola Asuh Orang Tua dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Displin Belajar Siswa di*

SD.

- Indartini, M., & Mutmainah. (2024). *ANALISIS DATA KUANTITATIF Uji Instrumen, Uji Asumsi Klasik, Uji Korelasi dan Regresi Linier Berganda* (Vol. 14, Issue 5).
- Irfan Syahrone, M. (2022). Prosedur Penelitian Kuantitatif. *EJurnal Al Musthafa*, 2(3), 43–56. <https://doi.org/10.62552/ejam.v2i3.50>
- Iting, A. (2024). Pendekatan Penelitian Korelasional: Konsep, Metode, Dan Aplikasinya. *Jurnal Panrita*, 127–141.
- Kadir A, A., Patta, R., Hasan, K., & Malik, A. (2022). Hubungan Perhatian Orang Tua Terhadap Disiplin Belajar Siswa Kelas V SD. *JPPSD: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 1(4), 169. <https://doi.org/10.26858/pjppsd.v2i2.32199>
- Lase, A. (2016). Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Disiplin Belajar Siswa. In *Journal warta Edisi* (Issue 1). <https://doi.org/10.23887/jlls.v2i1.17317>
- Lestari, M. (2019). Hubungan pola asuh orang tua dengan kemandirian anak. *Jurnal Pendidikan Anak*, 8(1), 84–90. <https://doi.org/10.21831/jpa.v8i1.26777>
- Maelan Tri Yuliani, Syahrman, R. S. (2019). *Hubungan Antara Interaksi Sosial Teman Sebaya Dengan Penerimaan Sosial Siswa Kelas Xi Ipa Sma Negeri 09 Kota Bengkulu*. 2(3), 245–253.
- Makagingge, M., Karmila, M., & Chandra, A. (2019). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perilaku Sosial Anak (Studi Kasus Pada Anak Usia 3-4 Tahun Di Kbi Al Madina Sampangan Tahun Ajaran 2017-2018). *YaaBunayya Jurnal Anak Pendidikan Usia Dini*, volume 3 n, 115–122. <https://doi.org/10.24853/yby.3.2.16-122>
- Mamonto, S., Wahidin, D., Pratama, P.D.M.P., Khotim, S.N., Sudarno, J.A.G., Renaldo, N., Adityawati, I. A. (2023). *Disiplin Dalam Pendidikan*. PT. Literasi Nusantara Abadi Grup.
- Maradjabessy, M. F., Lasut, J. J., & Lumintang, J. (2019). Interaksi Sosial Forum Mahasiswa Kota Tidore Kepulauan di Kota Manado. *Holistik*, 12(1), 1–19. <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/holistik/article/view/24576>
- Masyhuri, M., Adawiyah, R. (2021). Analisis Peran Orang Tua Dalam Pembentukan Karakter Disiplin Anak Usia 3-4 Tahun. *Jurnal Kumara Cendekia*, 7(3), 6.
- Melati, S.R., Ardianti, S.D., Fardani, M. A. (2021). Analisis Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa Sekolah Dasar pada Masa Pembelajaran Daring. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 3062–3071. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i5.1229>
- Muslima. (2015). *Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kecerdasan Finansial Anak*. 1(1), 85–98.

- Nasution, N. . (2018). Dukungan teman sebaya dalam meningkatkan motivasi belajar. *Jurnal Dakwah*, 12, 159–174.
- Ningsih, S., & Ali, M. (2018). Hubungan Interaksi Teman Sebaya Dengan Perilaku Asosial Pada Anak. *Kesehatan*, Vol.1, 15.
- Nurfianto, D. M., Handayani, R., Aini, S. N., & Damariswara, R. (2022). Analisis Muatan 18 Nilai Karakter Pada Buku Tematik Siswa Kelas 1 Tema 6 SD / MI. *Universitas Nusantara PGRI Kediri*, 25–33.
- Pardede, N., Harahap, E., R. (2023). Hubungan Antara Penyesuaian Diri Dengan Penerimaan Teman Sebaya Pada Masa Pubertas. *Ristekdik (Jurnal Bimbingan Dan Konseling)*, 8(2), 299–304.
- Paulya, N. A. (2024). *Hubungan Antara Selfawareness Dengan Kedisiplinan Siswa Di Sma Negeri 11 Banda Aceh*.
- Polii, C. G., Naukoko, A. T., & Siwu, H. F. D. (2023). Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (Ipm) Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Tingkat Pengangguran Di Kota Tomohon. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 23(5), 13–24.
- Priyatni, E. T. (2013). Internalisasi karakter percaya diri dengan teknik scaffolding. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 2(2), 164–173.
- Purnomo, E. H., & Ningsih, T. (2020). Peran Orang Tua dalam Mendampingi Anak Belajar Selama Pandemi. *Jurnal Kependidikan*, 8(2), 235–248. <https://doi.org/10.24090/jk.v8i2.4712>
- Puspitasari, I. (2023). *Pengaruh Interaksi Teman Sebaya dan Harga Diri Terhadap Kecerdasan Moral Siswa SMK Negeri 13 Medan*. <https://repositori.uma.ac.id/handle/123456789/20584%0Ahttps://repositori.uma.ac.id/jspui/bitstream/123456789/20584/1/201804034> - Inggrit Puspitasari Fulltext.pdf
- Putri Septirahmah, A., & Rizkha Hilmawan, M. (2021). Faktor-Faktor Internal Yang Mempengaruhi Kedisiplinan: Pembawaan, Kesadaran, Minat Dan Motivasi, Serta Pola Pikir. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(2), 618–622. <https://doi.org/10.38035/jmpis.v2i2.602>
- Putriani. (2021). Pengaruh Pola Asuh Permisif Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini Di Taman Kanak-Kanak Al-Hidayah Watampone Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone. *An Nisa*, 14(1), 36–46. <https://jurnal.iain-bone.ac.id>
- Rahmadhani, T., & Junaidi, J. (2023). Hubungan Interaksi Teman Sebaya dengan Disiplin Belajar Siswa Kelas XI SMA Negeri Binaan Khusus Dumai Riau. *Naradidik: Journal of Education and Pedagogy*, 2(1), 52–60. <https://doi.org/10.24036/nara.v2i1.99>
- Rahmat Syaibani, Afriza Rodia, S. P. . (2024). Dampak Pola Asuh Otoriter Orang Tua Terhadap Kehidupan Sosial Anak di Dusun Rejo Mulyo Aceh Tamiang. *Nusantara Mengabdikan Kepada Negeri*, 1(3).

- Rahmi, A. M., & Anggraeni, D. (2023). Penanaman Kedisiplinan pada Kelompok Bermain Pembangunan Laboratorium Universitas Negeri Padang. *Journal of Education Research*, 4(3), 911–917. <https://doi.org/10.37985/jer.v4i3.234>
- Rindawan, I. K., Purana, I. M., & Kamilia Siham, F. (2020). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Dalam Pembentukan Karakter Disiplin Pada Anak Dalam Lingkungan Keluarga. *Jurnal Pacta Sunt Servanda*, 1(2), 53–63. <https://doi.org/10.23887/jpss.v1i2.361>
- Ruaidah, N. H. Z. (2023). Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Psikososial Remaja. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia*, 2(2), 146–152. <https://jpion.org./indek.php/jpi>
- Saat, S. (2013). Pendidikan Sebagai Institusi Sosial. *Integration of Climate Protection and Cultural Heritage: Aspects in Policy and Development Plans. Free and Hanseatic City of Hamburg*, 26(4), 1–37.
- Sabaria, A. (2017). *Teman Sebaya Dengan Kecerdasan Emosional Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Bebesen*.
- Salim, W. P., Hutahaean, Y. O., & Sitohang, F. A. (2024). Pola Asuh Prang Tua Terhadap Perkembangan Anak. *Jurnal Sains Dan Kesehatan*, 3(1), 242–247.
- Salsabila, A., Affifah, A. N., & Cahyati, S. Y. (2020). Penanaman Karakter Disiplin Pada Siswa Sdn Jelupang 01. *EDISI : Jurnal Edukasi Dan Sains*, 2(2), 318–333. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/edisi>
- Sari, D.P.M, Muhtarom, Atika, N. (2023). Dampak Pola Asuh Otoriter Orang Tua Terhadap Kedisiplinan Belajar Anak Usia 5-6 Tahun di TK Nurul Iman di Desa Beringin Makmuri. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 5(1), 253–264.
- Sartini, Haryanto.S, Retno.A.C, Javanis.D.S, F. . (2024). Analisis Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini. *Jurnal Jendela Bunda Program Studi PG-PAUD Universitas Muhammadiyah Cirebon*, 12(1), 1–18. <https://doi.org/10.32534/jjb.v12i1.4044>
- Sugiyono, D. (2010). Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D. In *Penerbit Alfabeta*.
- Sukmawati, S., & Masykur, A. M. (2009). Konsep Diri Dengan Konformitas Terhadap Kelompok Teman Sebaya Pada Aktivitas Clubbing (Sebuah Studi Korelasi pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Purwokerto yang Melakukan Clubbing). *UNDIP Institutional Repository*, 18, 1–18.
- Suryani, Setyaningsih, K., Murtopo, A. (2023). Hubungan Interaksi Teman Sebaya dengan Perilaku Sosial Anak Usia 5–6 Tahun. *Jambura Early Childhood Education Journal*, 1(4), 712–727. <https://ejournal-fip-ung.ac.id/ojs/index.php/jecej/article/view/1827%0Ahttps://ejournal-fip-ung.ac.id/ojs/index.php/jecej/article/download/1827/491>
- Susanto, M. P., & Sebayang, A. F. B. R. (2025). Efektivitas Program Pendampingan Kelompok Usaha terhadap Kesejahteraan Anggota Koperasi Syariah Hayatussunnah Masjid Mungsolkanas Kota Bandung. *Jurnal Bandung*

Conference Series, 5, 29–36.

- Sutjipto. (2011). Rintisan Pengembangan Pendidikan Karakter di Satuan Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 17(5), 506.
- Tamami, A. N. I. (2017). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua dan Self-Regulated Learning terhadap Prokarastinasi pada Siswa MTsN 3 Pondok Pinang. In *Psikologi universitas isam negri*.
- Ugita, M. P., Patricia, H. P., Nofila, M., & Akmalia, F. (2023). Perilaku Agresif Anak Usia Dini Pendidikan peserta didik yang berperan aktif dalam. *Jurnal Online Universitas PGRI Palembang*, 97–107.
- Wibowo, A., & Oktafira, R. A. (2024). Pola Asuh Orang Tua dalam Membentuk Karakter Kedisiplinan Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 14, 35–45.
- Wicaksono, M.A., & Kumoro, J. (2018). Pengaruh Motivasi Belajar Dan Kedisiplinan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Memahami Prinsip-Prinsip Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran Smk Muhammadiyah 2 Bantul The. *Pengaruh Motivasi Belajar*, 116(1), 116–127.
- Wuryandani, W., Maftuh, B., & Budimansyah, D. (2019). Pendidikan Karakter Disiplin Di Sekolah Dasar. *Cakrawala Pendidikan*, 2(2), 286–295.
- Yapapalin, S., Wondal, R., & Alhadad, B. (2021). Kajian Tentang Pola Asuh Orangtua Terhadap Perilaku Anak Usia Dini. *Jurnal Ilmiah Cahaya Paud*, 3(1), 1–10. <https://doi.org/10.33387/cp.v3i1.2111>
- Yorissa, Lola., S. (2025). Hubungan Antara Interaksi Sosial Dengan Kepercayaan Diri Pada Siswa SMK Perbankan Riau. *Jurnal Psikologi*, 21(April), 43–50.
- Yulianti Bun, Bahran Taib, U. D. . (2020). Analisis Pola Asuh Otoriter Orang Tua Terhadap Perkembangan Moral Anak. *Jurnal Ilmiah Cahaya Paud*, 2(1), 128–137. <https://doi.org/10.33387/cp.v2i1.2090>
- Yulianto, A. (2020). Mewaspadaai Response Bias Dalam Skala Psikologi. *Buletin KPIN*, 1–3. <https://buletin.k-pin.org/index.php/daftar-artikel/536-mewaspadaai-response-bias-dalam-skala-psikologi>
- Yuliasmini, N. K. R. (2018). Nilai aplikasi pendidikan teknohumanistik dalam membangun sekolah berbasis pendidikan karakter. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(2018), 135–150. <http://jayapanguspress.penerbit.org/index.php/cetta/article/view/54>
- Zaki, M., & Saiman. (2021). Kajian tentang Perumusan Hipotesis Statistik Dalam Pengujian Hipotesis Penelitian. *JlIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 4(2), 115–118. <https://doi.org/10.54371/jiip.v4i2.216>